

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis dan membuktikan empiris tentang pengaruh likuiditas, *leverage*, *sales growth*, *capital intensity* dalam memprediksi *financial distress* yang dimoderasi oleh profitabilitas. “*Financial distress* ialah kondisi dimana perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan sehingga berpotensi ke arah kebangkrutan” (Sihombing, 2018:294). Prediksi *financial distress* dilakukan sebagai langkah awal dalam mendeteksi potensi perusahaan mengalami *financial distress* yang dapat mengarah pada kebangkrutan, dengan gejala paling ringan ditunjukkan pada pengurangan jumlah tenaga kerja, penurunan tingkat penjualan serta tingkat profitabilitas pada perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dan *moderated regression analysis* (MRA). Sesuai dengan latar belakang, tujuan penelitian, kajian teori, dan analisis data serta diperkuat dengan pembahasan yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan pada perusahaan ritel di BEI tahun 2015-2019, sampel penelitian sebanyak 95, terdapat 44 sampel yang mengalami *financial distress* dan 51 sampel *Non-financial distress*.

2. Variabel Likuiditas (CR) sebagai determinan mampu memprediksi *financial distress* pada perusahaan ritel di BEI periode 2015-2019, hasil penelitian mengungkapkan bahwa likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan bagi suatu perusahaan, karena berpeluang menimbulkan adanya dana yang menganggur (penumpukkan persediaan) yang tidak dapat menghasilkan pendapatan, hal ini mencerminkan bahwa kurang efektifnya perusahaan dalam melakukan perputaran aset lancar sehingga laba yang dihasilkan tidak optimal, hal ini akan memberikan dampak terhadap ketidakmampuan perusahaan dalam membayar beban operasional, utang serta kewajiban yang dimiliki sehingga memperbesar potensi perusahaan mengalami *financial distress*.
3. Variabel *leverage* sebagai determinan tidak mampu memprediksi *financial distress* pada perusahaan ritel di BEI periode 2015-2019, hasil penelitian mengungkapkan bahwa perusahaan ritel memiliki tingkat *leverage* yang relatif rendah jika dibandingkan dengan total aset yang relative tinggi sehingga memperkecil kemungkinan terjadinya *financial distress*. Semakin rendah tingkat *leverage* suatu perusahaan semakin baik, karena perusahaan akan semakin mudah untuk membayar kewajibannya pada pihak ketiga.
4. Variabel *Sales growth* sebagai determinan tidak mampu memprediksi *financial distress* pada perusahaan ritel di BEI periode 2015-2019, meski memiliki tingkat penjualan yang fluktuatif atau bahkan negatif namun tinggi rendahnya *sales growth* tidak dapat dijadikan sebagai acuan utama

untuk mengukur potensi terjadinya *financial distress*, karena *sales growth* tidak langsung menyebabkan perusahaan mengalami *financial distress* tetapi berpengaruh terhadap menurunnya keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Tidak berpengaruhnya *sales growth* terhadap *financial distress* pada penelitian ini dikarenakan mayoritas perusahaan ritel memiliki jumlah aset dan laba ditahan yang cukup besar sehingga tidak semua perusahaan ritel pada periode penelitian mengalami *financial distress*.

5. *Capital intensity* sebagai determinan tidak mampu memprediksi *financial distress* pada perusahaan ritel di BEI periode 2015-2019, dari hasil pengujian mengungkapkan banyaknya aset perusahaan dapat mendukung tingkat penjualan perusahaan. Jika perusahaan mampu mengelola aset secara optimal maka perusahaan akan memperoleh keuntungan yang maksimal, perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi tidak akan kesulitan dalam mendanai kegiatan operasional perusahaan, aset juga dapat digunakan ketika perusahaan membutuhkan dana sehingga dapat memperkecil potensi perusahaan mengalami *financial distress*.
6. Profitabilitas sebagai determinan mampu memprediksi *financial distress* pada perusahaan ritel di BEI periode 2015-2019, hasil pengujian mengungkapkan bahwa perusahaan ritel memiliki profitabilitas negatif disebabkan karena kurang efektif dalam mengelola aset serta memiliki tingkat penjualan yang rendah bahkan cenderung menurun sehingga memperbesar potensi perusahaan mengalami *financial distress*.

7. Profitabilitas memperkuat likuiditas dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan ritel di BEI periode 2015-2019, hasil pengujian mengungkapkan bahwa Sebagian besar perusahaan sampel mempunyai nilai likuiditas yang terlalu tinggi, kondisi seperti ini tidak selalu menguntungkan bagi perusahaan, karena menandakan terdapat dana yang tidak produktif yang diinvestasikan kedalam *current asset*, dimana dana tersebut tidak memberikan pendapatan kepada perusahaan sehingga laba yang dihasilkan tidak optimal, jika perusahaan memiliki tingkat laba negatif maka perusahaan akan kesulitan dalam membayar biaya operasional serta kewajiban jangka pendek ketika jatuh tempo hal ini dapat memperbesar kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.
8. Profitabilitas memperkuat *leverage* dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan ritel di BEI periode 2015-2019, hasil pengujian menemukan bahwa perusahaan ritel mayoritas memiliki profitabilitas negatif yang disebabkan kurang efektifnya dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Dengan laba yang negatif dimungkinkan perusahaan akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban beserta bunga yang harus ditanggung perusahaan, sehingga memperbesar potensi terjadinya *financial distress*.
9. Profitabilitas memperlemah *sales growth* dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan ritel di BEI periode 2015-2019, hasil pengujian menemukan meski perusahaan ritel memiliki pertumbuhan penjualan yang fluktuatif bahkan cenderung menurun di setiap tahunnya serta memiliki

profit yang negatif, namun mayoritas perusahaan ritel memiliki jumlah aset yang cukup besar sehingga perusahaan tetap bisa menjalankan kegiatan operasionalnya maupun membayar kewajibannya pada pihak ketiga menggunakan aset yang dimiliki sehingga memperkecil potensi terjadinya *financial distress*.

10. Profitabilitas memperlemah *capital intensity* dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan ritel di BEI periode 2015-2019, hasil pengujian menemukan bahwa mayoritas perusahaan ritel memiliki jumlah aset yang tinggi, sehingga aset tersebut dapat digunakan sebagai modal melalui aktiva tetap perusahaan sehingga diharapkan dapat meningkatkan penjualan. Dengan meningkatkan *capital intensity* diharapkan dapat menurunkan potensi terjadinya *financial distress*.

5.2 Keterbatasan

Terdapat keterbatasan pada penelitian ini diantaranya ialah:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada satu jenis perusahaan yaitu perusahaan ritel di BEI periode 2015-2019.
2. Periode data dalam penelitian ini terbatas yaitu hanya lima tahun diantaranya tahun 2015,2016,2017,2018 dan 2019. Penelitian ini tidak dapat menggunakan tahun 2020 sebagai sampel penelitian dikarenakan *annual report* perusahaan ritel pada tahun tersebut belum dipublikasikan secara lengkap.
3. Pada penelitian ini untuk memprediksi variabel *financial distress* digunakan satu jenis model prediksi yaitu Altman *Z-score* modifikasi.

4. Faktor-faktor penyebab terjadinya *financial distress* selain masalah keuangan sangat luas (kondisi ekonomi, politik, dll) namun tidak dapat digunakan sebagai variabel penelitian karena terdapat kesulitan dalam pengukurannya sehingga.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- 1) Hasil penelitian ini menjadi *early warning system* bagi perusahaan ritel agar lebih efektif dan efisien dalam menjalankan operasional perusahaan serta harus menjaga keseimbangan antara rasio keuangan terutama likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA) yang mana dari hasil penelitian menunjukkan dampak yang signifikan terhadap *financial distress* yang berpotensi ke arah kebangkrutan.
- 2) Jika melihat dari kondisi keuangan perusahaan, diharapkan manajemen dapat lebih efektif dalam pengelolaan operasional perusahaan. Serta mengevaluasi dan melakukan perbaikan mengenai kinerja perusahaan sehingga dapat menjaga kelangsungan hidup usahanya. Sebaiknya perusahaan meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan diharapkan mampu memaksimalkan penjualan serta mampu mengelola laba dengan efektif agar

perusahaan bisa melewati kondisi kesulitan keuangan sehingga dapat terhindar dari kebangkrutan.

- 3) Agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain setiap manajemen perusahaan diharapkan menyusun strategi penjualan yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi sehingga dapat memaksimalkan penjualan.
- 4) Manajemen perusahaan diharapkan melakukan monitoring terhadap kinerja perusahaan sebagai bentuk evaluasi kinerja yang dilakukan minimal satu sekali dalam setahun.

2. Bagi investor

- 1) Para investor diharapkan mampu menangkap sinyal yang diberikan oleh pihak manajemen melalui informasi dari laporan keuangan perusahaan sehingga investor dapat mengetahui kinerja keuangan serta tingkat kesehatan dari suatu perusahaan.
- 2) Dalam pengambilan keputusan investor diharapkan mempertimbangkan rasio keuangan perusahaan terutama profitabilitas dan *leverage* serta rasio keuangan yang lain agar tidak salah dalam mengambil keputusan pada saat melakukan investasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan ritel di BEI periode 2015-2019, diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan objek penelitian yang lebih luas dengan menggunakan beberapa jenis

perusahaan sebagai populasi. Tapi harus memperhatikan karakteristik dari perusahaan tersebut.

- 2) Untuk memprediksi *financial distress* pada penelitian ini hanya dengan satu model prediksi saja yaitu Altman *Z-score*, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah model prediksi lebih dari satu sehingga hasil analisis yang didapat lebih akurat.
- 3) Profitabilitas pada penelitian ini digunakan sebagai variabel moderasi yang memoderasi satu hubungan saja, diharapkan pada penelitian selanjutnya mampu menggunakan variabel moderasi yang dapat memoderasi antar hubungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. W & Wirawati, N. G. P. (2019) .Pengaruh rasio keuangan pada *financial distress* perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 26 (1): 251-280.
- Bernardin, D. E. Y & Indriani. G. (2020). *Financial Distress: Leverage, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Dimoderasi Profitabilitas*. *Jurnal Financia*. 1 (1)
- Bernardin, D.E.Y & Tifani. (2019). *Financial Distress by Cash Flow and Leverage with Capital Intensity as Moderating*.*e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*. 7 (1): 18-29.
- Chandrarin, Grahita. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Salemba Empat.
- Dance, M. & Made, S. I. (2019). *Financial Ratio Analisis in Predicting Financial Conditions Distress in Indonesia Stock Exchange (DJOAS)*. 2(86).
- Dewi, A. R.S & Wahyulina, E. *Analysis of Profit Performance and Asset Management to Financial Distress Bakrie Group Company Listing in Indonesia Stock Exchange*.*International Journal of Scientific & Technology Research*. 8 (3): 2277-8616.
- Erayanti, R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *leverage* terhadap prediksi *financial distress*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan (JRAP)*. 6(1): 2460-2132.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Faldiansyah, A. K., Arrokhman, D. B. K. & Shobri, N. (2020). Analisis Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Bisnis Net*,3(2):2621-3982
- Giannopoulos, G & Sigbjornsen. (2019). *Prediction of Bankruptcy Using Financial Ratios in the Greek Market*.*Theoretical Economics Letter*. (9): 1114-1128.
- Giovanni, A., Utami D. W & Yusevin, T. (2020). *Leverage dan profitabilitas dalam memprediksi financial distress perusahaan pertambangan periode 2016-2018*. *Journal of Bussines and Banking*. 10(1): 2088-7841.

- Handayani, R. D., Widiasmara, A & Amah, N. (2019). Pengaruh *Operating Capacity* dan *Sales Growth* terhadap *Financial Distress* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (SIMBA)*.14.2019
- Hidayat, M. A & Meiranto, W. (2014). Prediksi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*. 3(3): 2337-3806
- Hosea, L. A & Siawantini, S. (2020). *Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan terhadap financial distress* pada perusahaan ritel di BEI. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar (PROSIDING BIEMA)*. (1):60-74.
- Idawati, W. (2020). Analisis *Financial Distress: Operating Capacity, Leverage, dan Profitabilitas*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. 13(1): 2598-6767.
- Ikpecu, F. (2019). *Firm Specification determinants of financial distress: Empirical evidence from Nigeria*. *Journal of Accounting and Taxation*. (1193): 2141-6664.
- Indrianti & Mia. (2019) *The Accuracy of Financial Distress Prediction Models: Empirical Study on the World's 25 Biggest Tech Companies in 2015-2015 Forbes's Version: International Conference on Economics, Education, Business and Accounting*. 2019
- Listiantara, A. G & Febriana, L. (2018). Likuiditas, *Leverage, Operating Capacity, Profitabilitas, Sales Growth* sebagai prediktor *financial distress*. *Prociding SENDI_U*.978-979-3649-99-3
- Mahaningrum, A. A. I. A & Merkusiwati, N. K. L. A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan pada *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi*. 30(8): 1969-1984.
- Mittal, S & Lavina. (2018). *The Determinan of Financial Distress in Indian Real Easted and Contruction on Industry*. *Gurukul Bussines Review (GRB)*.14: 0973-1466.
- Moch, R., Prihatni, R & Buchdadi, A. D. (2019). *The Effect of Liquidity, Profitability and Solvability to the Financial Distress of Manufactured Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX) Period of Year 2015-2017*. *Academy of Accounting and Finacial Studies Journal*. 23(6): 1528-2635-23-6-478.
- Muflihah, I. Z. (2017). Analisis *financial* perusahaan manufaktur di Indonesia dengan regresi logistik. *Majalah Ekonomi*. XXII (2): 1411-9501.
- Novianti, R., Miftah, M & Yetty, F. (2020). Analisis Rasio dalam Memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan sektor Pertambangan di BEI.

Bussiness Management, Economic, and Accounting National Seminar,
(1):350-366

- Oktavia, B., Hizai, A & Mirdah. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2015-2018. *Jambi Accounting Review (JAR)*. 1(1):20-34
- Platt, H & M. B. Platt. (2002). *Predicting Corporate Financial distress; Reflection on Ccoice-Based Sample Bias*. *Journal of Economic and Finance*, 26(2)
- Restianti, T & Agustina, L. (2018). *The Effect of Financial Ratio on Financial Distress Condition in Sub Industry Sector Company*. *Accounting Analysis Journal*. 7(1): 25-33
- Rachmawati, L & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kpenemilikan Manajerial Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 9(3): 2460-0585
- Sari, N. L. K. M & Putri, M. A. D. (2016). Kemampuan Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Riset Akuntansi*. 6(1)
- Saputra, A. J & Salim, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*, dan *Sales Growth* terhadap *Fianancial Distress*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. 2(1): 262-269
- Silahi, N. S. I & Hendratno. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, dan Rasio Profitabilitas terhadap *Financial Distress*. *E-Procceding of Management*. 6(2): 2355-9357
- Sukawati, T. A & Wahidahwati. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Efekifitas Komite Audit terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 9(1): 2460-0585
- Sudaryanti, D & Dinnar A. (2019). Analisis Predikasi kondisi kesulitan keuangan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, *financial leverage* dan arus kas. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*. 13(2): 101-110
- Sucipto, A. W & Muazaroh. (2017). Kinerja Rasio Keuangan untuk memprediksi kondisi *Financial Distress* pada perusahaan jasa di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Bussines and Banking (JEL)*. 6(1): 2088-7841
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo

- Suprihatin, N. S & Giftilora, M. (2020). Penggunaan Laba, Arus Kas dan *Leverage* dalam memprediksi *Financial Distress*. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Diwantara*. 3(2): 2654-4369
- Susanti, N., Latifa, I & Sunarsi, D. (2020). *The Effects of Profitability, Leverage, and Liquidity on Financial Distress on Retail Companies Listen on Indonesia Stock Exchange*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*. 10(1): 45-52
- Sthepanie. (2020). *The Effect of Liquidity, Leverage and Size of Company Against the Financial Distress of Property and Real Estate Company*. *Journal of Economic, Busibes and Accounting*. 3 (2): 2597-5234
- Waqas, H & Md-Rus, R. (2018). *Prediciting financial distress: Aplicability of 0-score and logit model for Pakistani firm*. *Bussines and Economic Horizons*. 14(2): 389-401
- Wilujeng, R & Yulianto, A. (2020). Determinan *Financial Distress* dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. 5(1): 90-102
- Widhiari, N. L. M. A & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh Likuiditas, *Leverage, Operating Capacity, dan Sales Growth* terhadap *Financial Distress*. *E-JurbalAkuntansi Universitas Udayana*. 11(2): 2302-8556
- BEI. 2020. Laporan keuangan perusahaan ritel. Diunduh tanggal 31 Maret 2021, <https://www.idx.co.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. 2021. Suspenses saham perusahaan ritel. Diunduh pada Februari 2021, <https://www.idx.co.id/berita/suspensi/>
- Roy, M. 2021. Proyeksi Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Ritel. Diunduh pada tanggal 12 Februari 2021, <https://investor.id/business/aprindo-proyeksikan-2020-ritel-tumbuh-melemah#:~:text=Hanya%20saja%2C%20menurut%20Ketua%20Umum,%25%20sampai%208%2C5%25>.
- CEIC DATA. 2021. Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Ritel, Diunduh pada tanggal 12 Februari 2021, <https://www.ceicdata.com/id/indicator/indonesia/retail-sales-growth>

Roy, N. M. 2021. Kerugian perusahaan ritel. Diunduh Pada Tanggal 12 Februari 2021, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20201030182119-17-198236/ya-ampun-ramayana-hero-matahari-kompak-rugi-di-q3>